

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan bahan ajar menghasilkan modul PPKn berbasis animasi dengan materi hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga di Kelas V SD Negeri 101927 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu pendefenisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).
2. Modul PPKn berbasis animasi divalidasi oleh tiga orang validator, yaitu ahli materi PPKn memberikan skor sebesar 3,43 ($\geq 3,0$) dengan kategori “valid”, ahli media memberikan skor sebesar 3,97 ($\geq 3,0$) dengan kategori “sangat valid”, dan ahli instruksional memberikan skor sebesar 3,83 ($\geq 3,0$) dengan kategori “sangat valid”. Untuk respon kepraktisan modul berbasis animasi ini oleh guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 89,58 dengan kategori sangat praktis dan respon kepraktisan yang diberikan siswa memperoleh rata-rata sebesar 88,33 dengan kategori sangat praktis. Proses belajar PPKn dengan menggunakan modul PPKn berbasis animasi berjalan hasil yang sangat baik. Modul tersebut dapat dinyatakan valid, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul PPKn materi hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan

sehari-hari memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 83,75 meningkat dari nilai rata-rata pretest sebesar 56,25 dengan skor N-gain sebesar 0,629 dengan kategori sedang dengan presentase N-gain 63% dengan kategori tafsiran cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan modul PPKn berbasis animasi terbukti menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan.

5.2. Implikasi

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru agar suasana belajar PPKn menjadi aktif dan bermakna bagi siswa adalah dengan menggunakan modul PPKn berbasis animasi. Guru sebagai tenaga edukatif dan fasilitator berperan langsung dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif dan berkesan bagi siswa dalam usaha meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V tingkat sekolah dasar.

1. Implikasi Teoritis

Pengembangan bahan ajar berupa Modul PPKn berbasis animasi telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan bahan ajar sebelumnya yaitu berupa buku teks yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun implikasinya yaitu (1) Modul PPKn berbasis animasi mempermudah siswa dalam memahami materi karena materi yang disajikan lebih menarik, mudah dipahami dan terjadi dilingkungan sekitar tempat tinggal siswa. (2) Modul PPKn berbasis animasi dapat dijadikan bahan ajar bagi guru lain dengan pertimbangan kesesuaian, kemudahan, dan keefektifan dalam proses pembelajaran. (3) Modul PPKn berbasis animasi dapat memberikan kesan yang baik bagi siswa sehingga siswa lebih aktif, percaya diri dan pembelajaran yang

disajikan menjadi lebih bermakna serta meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V tingkat sekolah dasar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam menyajikan pembelajaran yang lebih berkesan. Modul PPKn berbasis animasi dalam pembelajaran yang tepat dapat diaplikasikan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan menimbulkan rasa percaya diri bagi siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi guru, modul PPKn berbasis animasi dapat dijadikan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PPKn siswa. Bagi sekolah, modul PPKn berbasis animasi menjadi pedoman dan menunjang kegiatan pembelajaran PPKn untuk dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Bagi peneliti, agar dapat berinovasi dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran PPKn.

5.3. Saran

Berdasarkan pengembangan bahan ajar PPKn yaitu berupa modul PPKn berbasis animasi masih terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Modul PPKn berbasis animasi ini belum diimplementasikan secara luas berarti masih digunakan pada tahap penelitian saja. Modul ini dapat diimplikasikan pada sekolah lain dengan topik dan muatan pelajaran lain pada materi yang sesuai.

2. Pembelajaran yang disajikan hendaknya sesuai dengan sintak pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang sesuai silabus sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar PPKn siswa pada tingkat sekolah dasar.
3. Bagi guru, untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang baik guru mampu merancang bahan ajar sendiri sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa atau menggunakan bahan ajar yang sudah tersedia dengan memperhatikan kualitas dan kesesuaiannya terlebih dahulu.
4. Bagi Kepala Sekolah, agar dapat memberikan motivasi dan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan dan merancang modul yang praktis dan efektif sesuai dengan materi.
5. Bagi Dinas Pendidikan, memfasilitasi guru-guru agar berinovasi dalam merancang modul untuk disajikan pada pembelajaran di sekolah-sekolah.
6. Bagi Peneliti, Pengembangan modul PPKn berbasis animasi ini merupakan penelitian yang masih terbatas hanya pada muatan pelajaran PPKn saja. Pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar berupa modul pada muatan pelajaran lain juga di kelas atau sekolah lainnya.